

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tanaman Jati Sangatta Utara memiliki riap rataan tahunan (MAI) diameter 1,08 cm/tahun dan tinggi 0,86 m/tahun. Teluk Pandan lokasi 1 memiliki riap rataan tahunan (MAI) diameter 1,22 cm/tahun dan tinggi 0,99 m/tahun, lokasi 2 memiliki riap rataan tahunan (MAI) diameter 2,02 cm/tahun dan tinggi 1,73 m/tahun.
2. Sistem lahan Maput (MPT) dalam penelitian ini memberikan pertumbuhan yang lebih baik, dibandingkan sistem lahan Lawanguwang (LWW). Hal ini disebabkan tegakan Jati pada sistem lahan MPT umurnya relatif lebih muda dibandingkan tegakan Jati yang tumbuh di sistem lahan LWW.
3. Sistem lahan di empat lokasi penelitian ada dua yaitu: (a) Sistem lahan Lawanguwang (LWW), yang mana sistem lahan LWW memiliki kelas kesesuaian lahan untuk tanaman Jati yaitu tidak sesuai (N) $N_{s-1,c-1}$ dimana faktor pembatas yang ditemukan yaitu (s) pH tanah dan (c) iklim; (b) Sistem lahan Maput (MPT), sistem lahan MPT memiliki kelas kesesuaian yaitu tidak sesuai (N_{g-1}) dengan faktor pembatas yang ditemukan batuan permukaan diatas >3%.

6.2. Saran

1. Faktor pembatas berupa pH tanah masih dapat diperbaiki, antara lain dengan tindakan pengapuran dan pemberian pupuk organik.
2. Perlu dilakukan penelitian pertumbuhan tegakan Jati pada sistem lahan yang lain untuk memperkaya informasi terkait pertumbuhan Jati.